

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang akan bisa mengeluarkan semua potensi dan juga bakat yang ada didalam dirinya sehingga dapat semakin dikembangkan.<sup>1</sup>

Pada masa pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran berbasis daring akhir-akhir ini menjadi keputusan pemerintah sebagai upaya mencegah persebaran virus corona. Kebijakan pembelajaran daring tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36962/ MPK. A/ HK/ 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Cara tersebut diambil sebagai salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat. Kebijakan pemerintah ini menyebabkan segala kegiatan pendidikan dilakukan di rumah, sehingga menyebabkan para pendidik untuk lebih kreatif dalam membuat bahan ajar yang dapat dilakukan di rumah.<sup>2</sup>

Guru pendidikan islam memiliki ciri sebagai al-‘alim-mu’allimin yang berarti orang yang mengetahui, menghormati dan menghargai islam terhadap

---

<sup>1</sup> Syamsu, *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), h. 11.

<sup>2</sup> Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3, 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia . (2020).

orang-orang yang berilmu itu terbukti didalam Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S Al-Mujadalah : 11)<sup>3</sup>

Guru perlu memiliki suatu strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah N.K bahwa : “guru harus memiliki strategi mengajar agar anak didik belajar efektif, efisien dan tercapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah guru harus menguasai teknik pengkajian atau biasanya yang disebut dengan metode mengajar. Pengajaran yang dilakukan di dalam kelas dilakukan oleh guru dengan berbagai metode.<sup>4</sup>

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini Syaiful Bahri menyatakan bahwa :

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.S Al-Mujadalah : 11 .

<sup>4</sup> Roestiyah N.K, *Didaktik Metodik* (Jakarta : Bumi aksara, 1982) 1

“Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar”.

Oleh sebab itu strategi guru dalam pengelolaan kelas sangat penting, karena guru itu merupakan orang yang mendidik dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam perkembangan kepribadian siswa dan dalam mendukung peningkatan prestasi belajar. Jadi guru itu berperan bukan cuma mengajar saja akan tetapi bagaimana cara guru itu mengelola sebuah kelas agar proses belajar mengajar itu dapat berjalan secara efektif dan meningkatnya prestasi belajar. Munculnya virus covid-19 sehingga pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang juga berdampak pada proses belajar mengajar yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, karena pembelajaran daring merupakan hal baru tentu saja banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik dan peserta didik

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik dan menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Siswa SMAN 7 Kota Kediri Dimasa Pandemi Covid-19”**

### **A. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi penataan lingkungan belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana Strategi pengajaran guru pai dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dimasa pandemi covid-19?
3. Bagaimana Strategi guru pai dalam memberikan motivasi kepada siswa dimasa pandemi covid-19?

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Strategi pengajaran guru pai dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dimasa pandemi covid-19.
2. Mengetahui Strategi guru pai dalam memberikan motivasi kepada siswa dimasa pandemi covid-19.
3. Mengetahui Strategi penataan lingkungan belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19.

### **C. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya pengelolaan kelas. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya mengelola kelas sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kelas secara efektif.

## **2. Kegunaan Praktis**

### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan melalui strategi pengelolaan kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### c. Bagi sekolah

Memberikan informasi tentang gambaran kelas dan pelaksanaannya untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wacana apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Dalam rangka memperjelas keaslian penelitian pada “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Siswa SMAN 7 Kota Kediri Dimasa Pandemi Covid-19”, perlu adanya hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung dan pengamat bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pertama, Sri Mariani, dalam skripsinya Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III di sekolah dasar negeri 018/IX rengasbandung kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.

Yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Strategi pengelolaan kelas adalah merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk meniptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Persamaan dan perbedaan penelitian Sri Mariani dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi pengelolaan kelas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu Strategi Pengelolaan

Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Dimasa Pandemi Covid-19.<sup>5</sup>

2. Kedua, Andi Nur Hidayah, dalam skripsinya Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 4 selayar kabupaten kepulauan selayar.

Yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Strategi pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dimana kedudukan seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar siswanya atau dapat menumbuhkan motivasi, dan salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah keterampilan guru dalam mengelola kelasnya. Dengan kata lain, pengelolaan kelas ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Persamaan dan perbedaan penelitian Andi Nur Hidayah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi pengelolaan kelas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>5</sup> Sri Mariani, ‘*Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III di sekolah dasar negeri 018/IX rengasbandung kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi.*’ (Muaro Jambi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin, 2020)

Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Dimasa Pandemi Covid-19.<sup>6</sup>

3. Ketiga, Nia Aisyah Rahman dalam skripsinya Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 palopo.

Yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo, didapatkan bahwa strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo terdapat 98% adanya peningkatan mutu pembelajaran dengan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo. 98% hasil pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Palopo mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Faktor penunjang dalam strategi pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Palopo yaitu; sarana yang cukup, kemampuan dan kompetensi guru, lingkungan sekolah atau keadaan kelas, kerjasama yang sinergi antara semua guru, pihak sekolah, kepala sekolah dan semua yang terkait dalam manajemen sekolah itu, kerjasama guru dan peserta didik. Faktor penghambatnya yaitu; latar belakang peserta didik, minat peserta didik, kurangnya kesadaran dalam belajar, gangguan dari peserta didik lain.

---

<sup>6</sup> Andi Nur Hidayah, ‘‘Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 4 selayar kabupaten kepulauan selayar’’ (Kepulauan selayar, Universitas Muhammadiyah makassar, 2021)



Persamaan dan perbedaan penelitian Nia Aisyah Rahman dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi pengelolaan kelas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Dimasa Pandemi Covid-19.<sup>7</sup>

4. Keempat, Binti Isnani Mucharomah, dalam skripsinya Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS Darussalam Blitar.

Yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pelaksanaan Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Darussalam dapat dilakukan dengan mendesain lingkungan kelas yang ideal, pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan, membangun hubungan yang baik antara guru dan murid, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, (2) Faktor pendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Darussalam Blitar yaitu ketrampilan guru dalam mengelola kelas, ketersediaan sarana dan prasarana, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu faktor penghambatnya kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam mengelola kelas. Solusi yang diberikan yaitu melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana serta meningkatkan

---

<sup>7</sup> Nia Aisyah Rahman, ‘*Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di smp negeri 2 palopo*’ (Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2018).

kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik. Persamaan dan perbedaan penelitian Binti Isnanini Mucharomah dengan penelitian ini.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi pengelolaan kelas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Dimasa Pandemi Covid-19.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Binti Isnanini Mucharomah, ‘*Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTS Darussalam Blitar*’ (Blitar, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)